

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seorang pekerja yang berfungsi untuk mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Secara teknis APD tidak secara penuh dapat melindungi tubuh tetapi dapat meminimalisir tingkat resiko kecelakaan atau penyakit akibat yang terjadi. (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER.08/MEN/VII/2010).

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bertujuan sebagai upaya terakhir dalam usaha melindungi tenaga kerja apabila usaha rekayasa (engineering) dan administrative tidak dapat dilakukan dengan baik. Namun pemakaian APD bukanlah pengganti dari usaha tersebut, namun sebagai usaha akhir. Sedangkan manfaat dari Alat Pelindung Diri (APD) adalah untuk melindungi tubuh pekerja terhadap kemungkinan terjadinya potensi atau bahaya kecelakaan kerja dan dapat memperkecil resiko akibat kecelakaan kerja. Dampak bagi pekerja yang tidak mematuhi dalam penggunaan Alat Pelindung Diri adalah para pekerja dapat berpotensi resiko kecelakaan kerja, kecelakaan akibat kerja seperti terjatuh, terluka saat pengelasan/pemotongan besi dan kemasukan sesuatu benda di mata pada pembangunan TAHAP KE 2 GEDUNG LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES KEMENKES JAMBI.

Dari permasalahan ketidakpatuhan pekerja di PT. Burniat Indah Karya Kota Bengkulu dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang dapat menimbulkan resiko bahaya seperti kecelakaan kerja, maka dipandang perlu untuk dilakukan pelaporan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melaksanakan pelaporan teknik lebih lanjut dengan judul laporan teknik “Evaluasi Tingkat Kepatuhan

# Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Kerja Konstruksi Pada pembangunan TAHAP KE 2 GEDUNG LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES KEMENKES JAMBI'

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kepatuhan tenaga kerja terhadap pemakaian alat pelindung diri (APD) ?
2. Strategi apa sajakah yang bisa digunakan dalam meningkatkan kepatuhan tenaga kerja untuk pemakaian alat pelindung diri (APD) ?

## 1.3 Tujuan Laporan Teknik

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan tenaga kerja akan penggunaan alat pelindung diri (APD),
2. Menyusun strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap para pekerja konstruksi.

## 1.4 Manfaat Laporan Teknik

Laporan teknik ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Pengambil kebijakan PT. Burniat Indah Karya sebagai penentu strategi dan arah kebijakan yang lebih baik terhadap penanganan pemakaian alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kerja konstruksi.
2. Untuk memberikan sumbangan terhadap ilmu keselamatan kerja ditinjau dari segi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yang berkaitan dengan evaluasi tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri tenaga kerja konstruksi pada pembangunan TAHAP KE 2 GEDUNG LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES KEMENKES JAMBI.
3. Sebagai tambahan referensi bagi laporan teknik lebih lanjut.



## 1.5 Ruang Lingkup Laporan Teknik

Ruang lingkup laporan ini antara lain :

1. Ruang lingkup laporan ini pembangunan TAHAP KE 2 GEDUNG LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES KEMENKES JAMBI TAHUN ANGGARAN 2024.
2. Variabel laporan teknik di batasi oleh faktor intenal dan eksternal (lihat di kerangka analisis) dengan cara berdiskusi, kuisisioner dengan responden.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan Teknik

Sistematika penulisan laporan ini adalah :

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Pustaka
3. Bab III Metode Penelitian
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan
5. Bab V Penutup
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran-lampiran

